ANALISIS ISI DAN PENYAJIAN KITAB *AL-'ARABIYYAH LI AL-NĀSYI'ĪN* JILID 2 SEBAGAI BUKU AJAR BAHASA ARAB

Latifah Salwa[1], Muhammad Azhar[2]
PBA Institut Agama Islam Imam Syafii Indonesia
latifahsalwa02@gmail.com[1] azharm.arabicedu@gmail.com[2]

ABSTRACT

Textbooks play an important role in supporting the effectiveness of Arabic language learning. Therefore, the quality of textbooks needs to be evaluated to ensure their suitability as learning resources. This study aims to analyze the content feasibility and presentation feasibility of Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn Volume 2 as an Arabic language textbook based on the standards of the Indonesian National Education Standards Agency (BSNP). This research employed a qualitative descriptive approach using document analysis. The data source was Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn Volume 2, while the data were collected through observation and documentation techniques. The analysis focused on the aspects of content and presentation feasibility. The findings indicate that the textbook has good content feasibility, as the materials are relevant to the objectives of Arabic language learning, accurate, sufficiently comprehensive, and capable of supporting the development of the four language skills: listening (istimā'), speaking (kalām), reading (qirā'ah), and writing (kitābah). In terms of presentation feasibility, the textbook demonstrates a systematic and consistent organization of materials through the sequence of dialogue, vocabulary, reading texts, grammar, and exercises. The materials are presented gradually and are supported by various activities that encourage active language use. Therefore, Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn Volume 2 can be considered suitable as an Arabic language textbook based on the content and presentation aspects analyzed in this study.

Keywords: Arabic textbook, content feasibility, presentation feasibility, Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn, BSNP.

ABSTRAK

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada analisis kelayakan isi dan kelayakan penyajian kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* Jilid 2 sebagai buku ajar bahasa Arab berdasarkan indikator yang mengacu pada standar BSNP. Penelitian ini tidak hanya mengkaji kesesuaian materi yang disajikan, tetapi juga menganalisis sistematika penyajian materi serta keterkaitannya dengan pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab, yaitu maharah istima', maharah kalam, maharah qira'ah, dan maharah kitabah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* Jilid 2 sebagai buku ajar bahasa Arab yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Buku Ajar Bahasa Arab, Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian, Bahasa Arab untuk Para Pemula, Badan Standar Nasional Pendidikan.

A. Pendahuluan

Buku ajar menjadi komponen utama yang ikut menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Septi, 2022). Dalam pembelajaran bahasa Arab, buku ajar berperan sebagai sumber belajar utama yang menunjang peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman berbahasa secara sistematis (Heri et al., 2023). Kualitas buku ajar yang digunakan akan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi peserta didik, terutama karena bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi sebagian besar peserta didik di Indonesia (Muharrika, 2023). Selain sebagai sumber belajar bagi peserta didik, buku ajar juga berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan buku ajar yang sesuai menjadi kebutuhan penting dalam mendukung penguasaan empat maharah berbahasa Arab, yaitu maharah istima', kalam, qira'ah, dan kitabah (Rianda Ayu Ritnaning

Tias,2024; Nurbaiti (2024).

Buku ajar yang bermutu tidak cukup hanya memuat materi pembelajaran, tetapi juga harus memenuhi standar kualitas tertentu agar dapat digunakan secara efektif. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), terdapat empat aspek kelayakan buku ajar, yaitu kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan

(Nashrullah, 2021).

Dalam penelitian ini, fokus analisis diarahkan pada aspek isi dan penyajian karena kedua aspek tersebut berkaitan langsung dengan ketepatan materi, kedalaman pembahasan, sistematika penyajian, serta kemudahan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran

(Asrory et al., 2022; Sartika et al., 2022). Oleh karena itu, evaluasi buku ajar diperlukan untuk mengetahui tingkat kelayakannya sebagai sumber belajar yang efektif (Azhar, 2023).

Salah satu bahan ajar bahasa Arab yang cukup luas digunakan di lembaga Pendidikan Islam adalah kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn*. Kitab ini disusun untuk pembelajar nonpenutur asli bahasa Arab dan

memuat berbagai komponen pembelajaran, seperti hiwar, qira'ah, kitabah, mufradat, kaidah bahasa, dan latihan. Keberagaman materi tersebut menunjukkan upaya pengembangan kemampuan berbahasa Arab peserta didik secara terpadu dan bertahap (Firman Budianto, Nikmatullah Husni, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* memiliki kontribusi positif dalam pembelajaran bahasa Arab. Budianto dkk. (2025) menjelaskan bahwa kitab tersebut dirancang sebagai bahan ajar bagi pembelajar nonpenutur asli dengan memadukan berbagai aktivitas pembelajaran bahasa Arab secara komunikatif. Sementara itu, Naufal dan Nugrahawan (2025) menemukan bahwa kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* memuat aktivitas pembelajaran yang beragam dan mendukung pengembangan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Temuan temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas isi dan penyajian materi dalam buku ajar memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Mutu buku ajar mempunyai pengaruh penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab karena bahan ajar yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat menghambat penguasaan keterampilan berbahasa (Muharrika, 2023). Selain itu, minat belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh kualitas dan penyajian materi pembelajaran. Bahan ajar yang menarik, mudah dipahami, dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif dapat meningkatkan minat serta partisipasi mereka dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Munawarah, 2025). Walaupun kajian tentang kelayakan bahan ajar bahasa Arab berdasarkan standar BSNP telah banyak dilakukan, penelitian yang secara khusus menelaah isi dan penyajian buku ini masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang kajian yang perlu diisi melalui analisis terhadap buku tersebut sebagai bahan ajar bahasa Arab.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada analisis kelayakan isi dan kelayakan penyajian kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* Jilid 2 sebagai buku ajar bahasa Arab berdasarkan indikator yang mengacu pada standar BSNP.

Penelitian ini tidak hanya mengkaji kesesuaian materi yang disajikan, tetapi juga menganalisis sistematika penyajian materi serta keterkaitannya dengan pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab, yaitu maharah istima', maharah kalam, maharah qira'ah, dan maharah kitabah. Dengan cara tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kualitas buku yang dianalisis dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Pentingnya penelitian ini berkaitan dengan kebutuhan untuk memastikan mutu bahan ajar bahasa Arab yang digunakan di lembaga pendidikan Islam, mengingat perannya yang sangat strategis dalam mendukung efektivitas pembelajaran serta pencapaian keterampilan berbahasa Arab peserta didik (Syaifullah & Izzah, 2019). Oleh sebab itu, penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kualitas isi serta penyajian buku yang diteliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik sebagai bahan evaluasi dan pengembangan buku ajar bahasa Arab yang sesuai dengan standar nasional pendidikan serta menjadi referensi bagi pendidik dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar yang berkualitas.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pilihan pendekatan tersebut didasarkan pada penelaahan data yang bersumber dari dokumen tertulis. Melalui penelitian kepustakaan, isi dan penyajian buku ajar yang menjadi objek kajian ditelaah berdasarkan kriteria kelayakan bahan ajar yang relevan (Azhar & Wahyudi, 2023).

Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang dikaji dalam penelitian ini ialah kitab **Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn** Jilid 2 yang digunakan sebagai buku ajar bahasa Arab. Adapun fokus penelitian diarahkan pada aspek kelayakan isi serta kelayakan penyajian kitab berdasarkan standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Analisis juga difokuskan pada keterkaitan materi dan penyajian kitab dalam mendukung penguatan empat keterampilan berbahasa Arab, yaitu maharah istima', kalam, qira'ah, dan kitabah.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* Jilid 2 sebagai objek utama kajian. Data sekunder berasal dari buku, artikel jurnal, penelitian terdahulu, serta literatur lain yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, evaluasi buku ajar, dan standar kelayakan buku menurut BSNP.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah komponen pembelajaran dalam buku, seperti hiwar, qira'ah, mufradat, qawa'id, tamrin, dan unsur pendukung lain yang berkaitan dengan isi serta penyajian. Sementara itu, studi pustaka digunakan untuk memperkuat landasan teoritis dan mendukung proses analisis data.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Proses analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data diidentifikasi dan dikelompokkan sesuai indikator kelayakan isi serta penyajian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk **Tabel** dan uraian deskriptif sesuai dengan fokus penelitian. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan mengenai tingkat kelayakan kitab tersebut sebagai buku ajar bahasa Arab.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti (human instrument) yang dibantu lembar analisis kelayakan buku ajar. Lembar tersebut digunakan sebagai pedoman untuk menilai aspek kelayakan isi dan penyajian pada bahan ajar yang menjadi objek penelitian.

Pada kelayakan isi, penilaian mencakup kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, keluasan materi, kedalaman materi, keakuratan dan relevansi materi, serta muatan materi dalam mendukung empat keterampilan berbahasa Arab. Sementara itu, pada aspek kelayakan penyajian, penilaian meliputi sistematika penyajian materi, kejelasan alur penyampaian materi, serta variasi bentuk penyajian dan latihan berdasarkan instrumen penilaian buku ajar yang mengacu pada BSNP.

Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai acuan dalam

mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis data yang terdapat dalam kitab sehingga proses analisis dapat dilakukan secara sistematis dan diperoleh gambaran mengenai kelayakan kitab sebagai buku ajar bahasa Arab.

Keabsahan Data

Keabsahan data ditempuh melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil analisis kitab dengan teori yang relevan, standar BSNP, dan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, dilakukan peningkatan ketekunan melalui penelaahan dokumen secara berulang dan mendalam agar diperoleh data yang akurat dan konsisten.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Analisis pada bagian ini dususun dengan merujuk pada indikator kelayakan buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), khususnya pada aspek kelayakan isi dan kelayakan penyajian. Indikator tersebut digunakan sebagai dasar untuk menelaah materi dan cara penyajian dalam kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* jilid 2 serta keterkaitannya dalam mendukung penguasaan empat keterampilan berbahasa Arab.

1. Gambaran Umum Kitab

Objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* Jilid 2 . Kitab ini ditulis oleh Mahmud Ismail Shini, Nashif Musthofa Abdul Aziz, dan Mukhtar Al-Tahir Hussein, serta diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Kerajaan Arab Saudi pada tahun 1983 M/1403 H sebagai bagian dari enam jilid seri *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* (Hidayatullah, 2021). Kitab ini ditujukan bagi pembelajar bahasa Arab non-penutur asli usia remaja pada tingkat pemula–menengah, dengan orientasi pembelajaran reguler selama satu tahun akademik (Firman Budianto, Nikmatullah Husni, 2025). Pada Jilid 2, materi yang disajikan mencakup berbagai unsur kebahasaan, seperti kosakata, kata ganti (*dhamir*), dan *isim isyarah* yang digunakan dalam berbagai konteks komunikasi. Keberagaman unsur tersebut menunjukkan bahwa kitab ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami dan menggunakan bahasa Arab secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangannya (Hasnah, 2017).

Dari segi fisik, buku ajar ini memuat 259 halaman materi yang dilengkapi pendahuluan, daftar isi,

indeks struktur gramatikal, dan glosarium kosakata pada bagian akhir. Setiap unit pembelajaran memuat tiga pelajaran, sehingga keseluruhan buku mencakup sekitar 90 pelajaran. Di dalamnya terdapat 50 teks yang terdiri atas 25 dialog (*hiwar*) dan 25 teks bacaan (*qira'ah*). Materi disajikan dengan bahasa Arab *fusha* sebagai bahasa pengantar dan merupakan bagian dari seri *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* yang terdiri atas enam jilid (Mujahidah, 2019). Seri ini dilengkapi dengan dua jenis buku pegangan, yaitu *Kitab al-Mu'allim* (buku pegangan guru) dan *Kitab alTilmidz* (buku pegangan siswa). Selain itu, penggunaan gambar dalam dua versi cetakan, yaitu berwarna dan hitam putih (kertas koran), berfungsi untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap dialog, teks bacaan, dan berbagai latihan yang disajikan (Azhari & Kartini, 2022)

Dari sisi sistematika, setiap pelajaran umumnya disusun dengan pola yang relatif konsisten, dimulai dari hiwar (dialog) sebagai pengantar konteks, diikuti mufradat (kosakata), qira'ah (teks bacaan), serta tamrin (latihan). Tema-tema yang diangkat berkisar pada kehidupan sehari-hari dan budaya Arab-Islam, seperti rumah, sekolah, keluarga, hobi, pasar, masjid, ramadan, dan hari raya. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Arab fusha yang kontekstual, dengan penekanan khusus pada

keterampilan lisan (Firman Budianto, Nikmatullah Husni, 2025).

Berdasarkan karakteristik tersebut, buku yang dianalisis memperlihatkan ciri sebagai bahan ajar bahasa Arab yang disusun secara runtut dan terpadu. Dialog, kosakata, teks bacaan, dan ragam latihan pada setiap unit menunjukkan usaha penulis untuk mengembangkan empat maharah berbahasa Arab secara terintegrasi. Karakteristik tersebut menjadi dasar untuk menelaah kelayakan isi dan penyajian kitab berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh BSNP.

2. Hasil Analisis Aspek Kelayakan Isi

1. Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran

Tabel 2.1 Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

No	Qism	Dars/ Hal	Bentuk Materi	Deskripsi Temuan	Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran	Maharah
1	Qism I	Dars 7/ Hal. 20	Hiwar	Percakapan antara dua orang tentang foto keluarga yang tergantung di dinding rumah.	Materi membantu peserta didik menggunakan bahasa Arab secara komunikatif dalam kehidupan sehari-hari	Kalam
2	Qism II	Dars 21/ Hal. 61	Tadhribat Kitabiyyah	Latihan menulis menggunakan khat riq'ah	Materi membantu peserta didik melatih keterampilan menulis huruf dan kalimat bahasa Arab dengan benar	Kitabah
3	Qism III	Dars 38 / Hal. 109	Latihan Membaca	Teks bacaan bergambar tentang kegiatan di kelas	Materi membantu peserta didik memahami isi bacaan melalui konteks visual yang	Qira'ah

					dekat dengan kehidupan sehari-hari	
4	Qism IV	Dars 55 / Hal. 156	Latihan Mendengar dan Membaca	Percakapan tentang keluarga yang dibacakan guru kemudian diulangi peserta didik	Materi membantu peserta didik melatih kemampuan menyimak dan membaca secara terpadu	Istima' dan Qira'ah
5	Qism V	Dars 75 / Hal. 214	Latihan Tata Bahasa	Latihan mengganti dhamir, fi'il mudhari', huruf jar, dan isim majrur	Materi membantu peserta didik memahami penggunaan struktur bahasa Arab dalam membaca, menulis, dan berbicara	Kalam, Kitabah, dan Qira'ah

Berdasarkan tabel 2.1, materi yang terdapat dalam kitab ini menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini terlihat dari variasi materi yang disajikan, seperti hiwar, tadhribat kitabiyyah, bacaan, latihan menyimak, serta latihan tata bahasa. Keberagaman tersebut memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang mencakup maharah istima', kalam, qira'ah, dan kitabah.

Pada Qism I, misalnya, disajikan hiwar yang membahas tema keluarga dan lingkungan rumah. Dialog-dialog tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih berbicara menggunakan ungkapan sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pada Qism II terdapat tadhribat kitabiyyah berupa latihan khat riq'ah yang berfungsi melatih keterampilan menulis huruf dan kata dalam bahasa Arab secara tepat. Pada Qism III, peserta didik diperkenalkan dengan teks bacaan yang dilengkapi ilustrasi sehingga membantu mereka memahami isi bacaan secara lebih mudah dan kontekstual. Adapun pada Qism IV ditemukan latihan yang mengombinasikan kegiatan menyimak dan membaca, sedangkan Qism V berisi latihan tata bahasa yang membantu peserta didik memahami penggunaan struktur bahasa Arab dalam berbagai konteks.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa isi kitab tidak hanya berfokus pada penguasaan unsur kebahasaan, seperti kosakata dan kaidah tata bahasa, tetapi juga mengarahkan peserta didik menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks komunikasi. Berdasarkan temuan tersebut, materi dalam kitab ini dapat dipandang sesuai dengan indikator kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran pada aspek kelayakan isi BSNP. Materi yang disajikan relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan mampu mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Firman Budianto, Nikmatullah Husni, 2025) yang menyatakan bahwa kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* dirancang sebagai bahan ajar bagi pembelajar nonpenutur asli dengan memadukan dialog, bacaan, dan latihan yang berorientasi pada penggunaan bahasa secara komunikatif.

2. Keluasan Materi

Tabel 2.2 Keluasan Materi Kitab

No.	Qism	Dars/ Hal	Komponen Materi	Contoh Materi	Temuan
1	Qism I	Dars 11/Hal. 33	Mufradat	زهرة جمع زهور، شجرة جمع أشجار، سبح-يسبح، أسرة مرادف عائلة	Materi memuat pengayaan kosakata melalui bentuk jamak, sinonim, dan perubahan kata kerja.
2	Qism II	Dars 18/Hal. 51	Kitabah	إنما المؤمنون إخوة فأصلحوا بين أخويكم	Materi memuat latihan menulis untuk melatih ketepatan penulisan huruf dan kalimat Arab sesuai kaidah khat riq'ah.
3	Qism II	Dars 19/Hal.53	Istima' dan Qira'ah	هل هذه حقيبتك؟ نعم هذه حقيبتي	Materi memuat kegiatan menyimak dan membaca melalui dialog sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
4	Qism III	Dars 37/Hal. 105	Hiwar	لماذا غبت أمس يا علي؟ ذهبت إلى المستشفى لأن والدي مريض	Materi memuat latihan percakapan yang melatih kemampuan komunikasi lisan peserta didik.
5	Qism IV	Dars 56/Hal. 161	Sharaf	هو يدرس اللغة العربية، هم يدرسون اللغة العربية	Materi memuat perubahan bentuk kata berdasarkan dhamir untuk memperkuat pemahaman struktur bahasa Arab.
6	Qism V	Dars 75/Hal. 213	Tamrin	رتب الكلمات: وربه - الصلاة - صلة - بين	Materi memuat latihan penerapan yang membantu peserta didik memahami dan menggunakan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan tabel 2.2, ditemukan bahwa materi dalam kitab ini memiliki cakupan yang luas. Hal ini terlihat dari keberadaan berbagai komponen pembelajaran, seperti mufradat, kitabah, istima', qira'ah, hiwar, sharaf, dan tamrin yang tersebar pada setiap qism.

Pada Qism I Dars 11 halaman 33 ditemukan materi mufradat yang memuat kosakata, bentuk jamak, sinonim, dan perubahan kata kerja, seperti *زهرة جمع زهور* dan *أسرة مرادف عائلة*. Pada Qism II Dars 18 halaman 51 terdapat materi kitabah berupa latihan menulis kalimat Arab menggunakan khat riq'ah, sedangkan Dars 19 halaman 53 memuat dialog sederhana yang mengintegrasikan keterampilan istima' dan qira'ah. Selanjutnya, Qism III Dars 37 halaman 105 menyajikan hiwar yang melatih kemampuan komunikasi lisan peserta didik. Pada Qism IV Dars 56 halaman 161 ditemukan materi sharaf yang membahas perubahan bentuk fi'il berdasarkan dhamir, sedangkan Qism V Dars 75 halaman 213 memuat tamrin berupa latihan menyusun kata menjadi kalimat yang benar.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa materi pada kitab tidak hanya berfokus pada satu aspek kebahasaan, tetapi mencakup berbagai unsur yang saling mendukung pengembangan kompetensi berbahasa Arab secara terpadu. Hal ini sejalan dengan indikator keluasan materi menurut BSNP yang menekankan bahwa materi pembelajaran harus memiliki cakupan yang memadai untuk mendukung pencapaian kompetensi peserta didik. Dengan demikian, kitab ini dinilai telah memenuhi indikator keluasan materi karena memuat komponen pembelajaran yang beragam dan saling melengkapi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Naufal dan Nugrahan (Naufal & Nugrahawan, 2025) yang menyatakan bahwa kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyiʾīn* memuat aktivitas pembelajaran yang variatif, meliputi keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keberagaman materi tersebut menunjukkan bahwa kitab disusun secara luas dan terpadu untuk mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Arab peserta didik.

3. Kedalaman Materi

Tabel 2.3 Kedalaman Materi dalam Kitab

No	Materi	Dars/ Halaman	Contoh Materi	Temuan
1.	Mufradat	Dars 1/Hal. 2	جديد ,تلميذ	Kosakata diperkenalkan pada tahap awal pembelajaran.
		Dars 2/Hal. 6	هذا مدرس اللغة العربية الجديد اسمه حسن وهو سعودي	Kosakata digunakan kembali dalam hiwar.
		Dars 16/Hal. 47	ما اسمك؟ من أين أنت؟ وما جنسيتك؟	Kosakata dan ungkapan diperkuat melalui muraja'ah.
2.	Hiwar	Dars 19/ Hal. 53	هل هذه حقيبتك؟ نعم هذه حقيبتي	Dialog sederhana berupa identifikasi benda.
		Dars 22/Hal. 63	لماذا تدرس العربية؟ أدرس العربية لأفهم القرآن	Dialog berkembang menjadi percakapan yang memuat alasan dan tujuan.
3.	Nahwu, Sharaf, dan Mufradat (Antonim)	Dars 38/Hal. 111	هناك مدرسون مسافرون	Pengenalan bentuk jamak.
		Dars 44/Hal. 128	قريب × بعيد، أعطى × أخذ، نام × استيقظ	Penguatan kosakata dan relasi makna.
		Dars 47/Hal. 138	تحب فاطمة أن تكون مدرسةً	Penggunaan fi'il sesuai subjek kalimat.
4.	Fahm al-Qishshah	Dars 56/Hal. 159	يحب سليمان المزرعة وفي ايام العطلة يذهب مع اخواته إليها ويقضون هناك أياما سعيدا	Penyajian teks bacaan.
		Dars 56/Hal. 160	أين يقضي سليمان أيام العطلة؟ يقضي سليمان أيام العطلة في المزرعة	Pemahaman isi bacaan melalui pertanyaan.
5.	Tamrin	Dars 79/Hal. 225	هل نجحت في الامتحان الأخير؟ أين ستذهب في العطلة القادمة؟	Penerapan materi dalam latihan komunikatif.

Berdasarkan tabel 2.3, materi dalam kitab ini menunjukkan adanya pengembangan konsep yang berjenjang dan saling terhubung. Materi yang telah diperkenalkan pada pembelajaran awal tidak berhenti pada tahap pengenalan, tetapi kembali digunakan dan diperluas pada pembelajaran berikutnya melalui berbagai bentuk aktivitas berbahasa. Pola ini terlihat pada penyajian mufradat, hiwar, nahwu-sharaf, qira'ah, dan tamrin yang disusun secara berkesinambungan dalam setiap dars.

Pada aspek mufradat, kosakata yang diperkenalkan pada Dars 1 kembali digunakan dalam hiwar pada Dars 2 dan diperkuat melalui kegiatan muraja'ah pada Dars 16. Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan kosakata tidak hanya diarahkan pada kemampuan mengingat, tetapi juga pada kemampuan menggunakan kosakata dalam konteks komunikasi. Demikian pula pada materi hiwar, dialog berkembang dari bentuk pertanyaan dan jawaban sederhana menuju percakapan yang memuat alasan, tujuan, dan penjelasan yang lebih kompleks sebagaimana terlihat pada Dars 22.

Kedalaman materi juga terlihat pada penyajian nahwu dan sharaf yang diberikan secara bertahap, mulai dari pengenalan bentuk jamak, hubungan makna antarkata, hingga penerapan bentuk fi'il sesuai subjek kalimat. Selain itu, teks bacaan tidak hanya disajikan sebagai bahan membaca, tetapi diikuti dengan pertanyaan pemahaman yang membantu peserta didik mengidentifikasi informasi dan memahami isi bacaan secara lebih mendalam. Materi yang telah dipelajari kemudian diperkuat melalui berbagai bentuk latihan komunikatif yang mendorong peserta didik menggunakan bahasa Arab secara aktif.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kedalaman materi dalam kitab tidak hanya tercermin dari banyaknya sajian materi, tetapi juga dari adanya proses penguatan, pengembangan, dan penerapan materi secara berkelanjutan. Pola penyajian seperti ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami konsep secara bertahap sebelum mempelajari materi yang lebih kompleks.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Rusydi Ahmad Thu'aimah yang menyatakan bahwa materi pembelajaran bahasa Arab sebaiknya disusun berdasarkan prinsip *tadarruj* (bertahap), yaitu dari materi yang sederhana menuju materi yang lebih kompleks agar peserta didik dapat membangun kompetensi bahasa secara sistematis (Firman Budianto, Nikmatullah Husni, 2025). Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Naufal dan Nugrahawan juga menunjukkan bahwa kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* memadukan berbagai aktivitas pembelajaran seperti dialog, bacaan, latihan, dan

penguatan materi secara terpadu. Oleh karena itu, kitab ini dapat dinilai telah memenuhi indikator kedalaman materi dalam aspek kelayakan isi (Naufal & Nugrahawan, 2025).

Berdasarkan hasil analisis tersebut, jilid kedua dari seri *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* dapat dinyatakan memenuhi indikator kedalaman materi pada aspek kelayakan isi BSNP. Hal ini ditunjukkan oleh adanya pengembangan materi yang berjenjang, keterkaitan antarmateri, serta latihan yang berfungsi memperkuat pemahaman dan penggunaan bahasa Arab secara berkelanjutan.

4. Keakuratan Materi

Tabel 2.4 Keakuratan Materi dalam Kitab

No	Dars/Hal.	Contoh Materi	Aspek Keakuratan	Temuan
1	Dars 29/ Hal. 85	دخل العم غرفة الجلوس وذهب عثمان إلى المطبخ و فتح الثلاجة وأحضر بعض العصير. صبّ عثمان العصير في الكوب وقال تفضل يا عمي، اشرب	Bahasa Arab fusha	Materi menggunakan kosakata dan ungkapan bahasa Arab baku yang sesuai dengan konteks komunikasi sehari-hari.
2	Dars 76/ Hal. 216	هذا الدرس سهلٌ → ما أسهل هذا الدرس	Ketepatan kaidah nahwu	Materi menyajikan penggunaan uslub ta'ajjub sesuai dengan kaidah bahasa Arab.
3	Dars 28/ Hal. 83	الحقيبتان جديدتان	Ketepatan struktur kalimat	Penggunaan bentuk mutsanna pada mubtada' dan khabar sesuai dengan kaidah nahwu.
4	Dars 68/ Hal. 198	التلميذ مريض → كان التلميذ مريضاً	Ketepatan kaidah nahwu	Materi menunjukkan penggunaan fi'il kana yang menyebabkan perubahan i'rab khabar secara tepat.
5	Dars 66/ Hal. 191	طلبت منه أن يساعدني	Ketepatan penggunaan dhamir dan fi'il	Penggunaan dhamir mutakallim dan susunan kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Arab.

Berdasarkan tabel 2.4, materi dalam kitab ini menunjukkan tingkat keakuratan yang baik. Keakuratan tersebut terlihat dari penggunaan bahasa Arab fusha, ketepatan struktur kalimat, serta kesesuaiannya dengan kaidah nahwu dan sharaf.

Pada Dars 29 halaman 85, teks bacaan menggunakan bahasa Arab fusha yang komunikatif dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-

hari. Selain itu, pada Dars 76 halaman 216 ditemukan contoh penggunaan uslub ta'ajjub dalam kalimat **ما أسهل هذا الدرس** yang disajikan sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Ketepatan struktur kebahasaan juga terlihat pada penggunaan bentuk mutsanna dalam kalimat **الحقيبتان جديدتان** (Dars 28), penggunaan kana dalam kalimat **كان التلميذ مريضاً** (Dars 68), serta penggunaan dhamir dan fi'il yang tepat dalam kalimat **طلبت منه أن يساعدني** (Dars 66).

Hasil analisis ini menegaskan bahwa materi pada objek kajian ini disajikan berdasarkan kaidah bahasa Arab yang benar, baik dari segi kosakata, struktur kalimat, maupun penggunaan unsur nahwu dan sharaf. Ketepatan tersebut membantu peserta didik memperoleh pemahaman kebahasaan yang sesuai dengan aturan bahasa Arab fusha sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam penggunaan bahasa.

Hasil analisis ini sejalan dengan indikator keakuratan materi menurut BSNP yang menekankan bahwa materi pembelajaran harus benar secara keilmuan, konsisten, dan sesuai dengan konsep yang diajarkan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Ali Murtado dan Fikri Halfia Ramadlan (2024) yang menyatakan bahwa kualitas materi bahasa Arab tercermin dari penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah nahwu dan sharaf serta mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh sebab itu, bahan ajar tersebut dapat dinyatakan memenuhi indikator keakuratan materi pada aspek kelayakan isi.

5. Relevansi Materi

Tabel 2.5 Relevansi Materi dalam Kitab

No	Dars/Hal.	Tema Materi	Contoh Materi	Temuan
1	Dars 7/Hal. 20	Keluarga	**هذه الصورة لعائلتي**	Materi berkaitan dengan lingkungan keluarga yang dekat dengan kehidupan peserta didik.
2	Dars 19/Hal. 53	Sekolah	**هل هذه حقيبتك؟ نعم هذه حقيبتي**	Materi menggambarkan interaksi sederhana yang sering ditemui di lingkungan sekolah.
3	Dars 37/Hal. 105	Kesehatan	**ذهبت إلى المستشفى لأن والدي مريض**	Materi berkaitan dengan pengalaman kehidupan sehari-hari peserta didik.

4	Dars 52/Hal. 150	Cita-cita	ماذا تتمنى أن تكون؟	Materi membantu peserta didik mengungkapkan harapan dan cita-cita.
5	Dars 56/Hal. 159	Liburan	يحب سليمان المزرعة وفي أيام العطلة يذهب مع أخواته إليها	Materi berkaitan dengan aktivitas liburan yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

Tabel 2.5, menunjukkan bahwa materi yang disajikan memiliki relevansi yang baik dengan kehidupan peserta didik.

Pada Dars 7 halaman 20, materi membahas tema keluarga melalui dialog tentang anggota keluarga. Dars 19 halaman 53 menyajikan interaksi sederhana di lingkungan sekolah, sedangkan Dars 37 halaman 105 mengangkat tema kesehatan melalui percakapan tentang anggota keluarga yang sakit. Selanjutnya, Dars 52 halaman 150 membahas cita-cita, dan Dars 56 halaman 159 memuat bacaan tentang kegiatan liburan.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa materi disusun dengan mengangkat konteks yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya diarahkan pada penguasaan kosakata dan kaidah, tetapi juga pada kemampuan menggunakan bahasa dalam situasi yang relevan, bermakna, dan mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan indikator relevansi materi menurut BSNP, yaitu bahwa materi pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan, pengalaman, dan tahap perkembangan peserta didik agar proses belajar menjadi lebih bermakna.

Dengan demikian, materi dalam kitab ini dapat dinilai telah memenuhi indikator relevansi materi dalam aspek kelayakan isi karena menyajikan tema-tema yang kontekstual dan mendukung penggunaan bahasa Arab dalam situasi aktivitas sehari-hari.

6. Muatan Materi dalam Mendukung Empat Maharah

Tabel 2.6 Muatan Materi dalam mendukung Empat Keterampilan Berbahasa Arab

No	Maharah	Dars/ Hal	Bentuk Materi	Contoh Materi	Temuan

1	Istima’	Dars 55/ Hal.156	Latihan mendengar dan membaca	Percakapan tentang keluarga yang dibacakan guru kemudian diulangi peserta didik	Materi melatih kemampuan menyimak melalui kegiatan mendengarkan dan menirukan tuturan bahasa Arab.
2	Kalam	Dars 37/ Hal.105	Hiwar	لماذا غبت أمس يا علي؟ ذهبت إلى المستشفى لأن والدي مريض	Materi melatih kemampuan berbicara melalui dialog yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3	Qira’ah	Dars 56/ Hal.159	Fahm al-Qishshah	يحب سليمان المزرعة... أين يقضي سليمان أيام العطلة؟	Materi melatih kemampuan membaca dan memahami isi bacaan.
4	Kitabah	Dars 21/ Hal.61	Tadhribat Kitabiyyah	Latihan menulis menggunakan khat riq'ah	Materi melatih kemampuan menulis huruf dan kalimat bahasa Arab sesuai kaidah penulisan yang benar.

1. Dukungan Materi terhadap Maharah Istima'

Berdasarkan tabel 2.6, dukungan terhadap maharah istima’ terlihat pada Dars 55 halaman 156 melalui kegiatan menyimak percakapan yang dibacakan guru kemudian diulangi oleh peserta didik. Kegiatan tersebut membantu peserta didik memahami bunyi dan pelafalan bahasa Arab secara tepat sehingga mendukung pengembangan keterampilan menyimak.

2. Dukungan Materi terhadap Maharah Kalam

Dukungan terhadap maharah kalam tampak pada penyajian hiwar, salah satunya pada Dars 37 halaman 105. Dialog yang disajikan menggunakan bahasa sederhana dan kontekstual sehingga memungkinkan peserta didik berlatih berbicara dalam situasi komunikasi sehari-hari.

3. Dukungan Materi terhadap Maharah Qira'ah

Dukungan terhadap maharah qira’ah terlihat pada Dars 56 halaman 159–160 melalui teks bacaan yang diikuti pertanyaan pemahaman. Penyajian tersebut membantu peserta didik memahami isi bacaan, menemukan informasi, dan meningkatkan penguasaan kosakata dalam konteks yang tepat.

4. Dukungan Materi terhadap Maharah Kitabah

Dukungan terhadap maharah kitabah terlihat pada Dars 21 halaman 61 melalui *tadhribat kitabiyyah* berupa latihan menulis menggunakan khat riq’ah. Materi ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan

menulis huruf dan kalimat bahasa Arab sesuai kaidah yang benar.

5. Simpulan Subbab

Berdasarkan hasil analisis, materi dalam kitab ini telah mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab, yaitu istima', kalam, qira'ah, dan kitabah. Keempat keterampilan tersebut disajikan melalui berbagai bentuk materi yang saling melengkapi, seperti hiwar, qira'ah, *tadhribat kitabiyyah*, dan latihan menyimak. Temuan ini menunjukkan bahwa kitab menerapkan pembelajaran bahasa Arab secara terpadu dan seimbang. Hal tersebut sesuai dengan indikator kelayakan isi menurut BSNP yang menekankan bahwa materi pembelajaran harus mampu mendukung pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh. Temuan ini juga selaras dengan penelitian Naufal dan Nugrahawan (Naufal & Nugrahawan, 2025) yang menyatakan bahwa kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* memuat kegiatan pembelajaran yang mencakup keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis secara terintegrasi. Dengan demikian, kitab ini dapat dinilai telah memenuhi indikator muatan materi dalam mendukung empat keterampilan berbahasa Arab.

3. Hasil Analisis Aspek Kelayakan Penyajian (BSNP)

1. Sistematika Penyajian Materi

Tabel 3.1 Sistematika Penyajian Materi dalam Setiap Dars

No	Qism	Dars/Hal.	Pola Penyajian	Temuan
1	I	Dars 1/Hal 2	Hiwar → Mufradat → Qira'ah → Tamrin → Kaidah Bahasa → Tamrin	Materi disajikan secara bertahap dari pengenalan hingga latihan.
2	II	Dars 20/Hal. 85	Qira'ah → Mufradat → Fahm al-Qishshah → Tamrin → Lawan Kata → Tamrin	Penyajian materi berlangsung secara sistematis dan berurutan.
3	III	Dars 42/Hal. 121	Tadhribat Kitabiyyah → Mengisi Titik-Titik → Menyusun Kalimat	Materi dikembangkan dari latihan sederhana menuju latihan yang lebih kompleks.
4	IV	Dars 56/Hal. 161	Sharaf → Hafalan Tashrif → Tamrin	Materi disajikan dari penjelasan konsep menuju penerapan.
5	V	Dars 81/Hal. 233	Isim Kana → Tamrin	Materi diikuti latihan sebagai penguatan pemahaman.

Berdasarkan tabel 3.1, memperlihatkan bahwa penyajian kitab ini memiliki pola yang sistematis dan relatif konsisten. Setiap dars diawali dengan penyajian materi pokok, baik berupa hiwar, qira'ah, kitabah, maupun kaidah bahasa, kemudian diikuti berbagai bentuk latihan sebagai sarana penguatan pemahaman peserta didik. Meskipun komponen materi pada setiap *dars* tidak selalu sama, urutan penyajiannya tetap menunjukkan alur yang jelas, yaitu dari penyampaian konsep menuju kegiatan latihan dan penerapan. Pola penyajian tersebut menunjukkan bahwa materi disusun secara logis, bertahap, dan saling berkaitan sehingga memudahkan peserta didik mengikuti proses pembelajaran secara sistematis. Dengan demikian, buku ajar ini telah memenuhi indikator sistematika penyajian menurut BSNP yang menekankan pentingnya penyusunan materi secara runtut dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Temuan ini didukung oleh penelitian Hidayatullah dkk. (2021) yang menyatakan bahwa kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyiʾīn* disusun secara berjenjang, mulai dari pengenalan kosakata, struktur bahasa, hingga latihan keterampilan berbahasa yang saling terintegrasi.

2. Koherensi dan Keterpaduan Antar Materi

Tabel 3.2 Sistematika Penyajian Materi dalam Setiap Dars

No	Dars/Hal	Keterpaduan Materi	Temuan
1	Dars 1, 2, dan 16	Hiwar ta'aruf → penggunaan mufradat → muraja'ah	Materi disajikan secara berkesinambungan dan saling menguatkan pemahaman peserta didik.
2	Dars 20/Hal. 85	Qira'ah → Mufradat Gharibah → Fahm al-Qishshah → Tamrin	Materi bacaan terintegrasi dengan pemahaman kosakata dan latihan.
3	Dars 42/Hal. 121	Tadhribat Kitabiyyah → Mengisi Titik-Titik → Menyusun Kalimat	Materi menulis dikembangkan melalui latihan bertahap.
4	Dars 56/Hal. 161	Sharaf → Hafalan Tashrif → Tamrin	Kaidah bahasa diikuti latihan penerapan yang relevan.

Berdasarkan tabel 3.2, menunjukkan adanya koherensi dan keterpaduan antarkomponen pembelajaran. Setiap materi disusun

secara berkesinambungan sehingga materi yang dipelajari pada satu *dars* menjadi dasar bagi materi pada *dars* berikutnya. Misalnya, pada Dars 1, Dars 2, dan Dars 16, tema *ta'aruf* dikembangkan melalui *hiwar*, penguatan *mufradat*, dan kegiatan *muraja'ah* yang saling melengkapi.

Keterpaduan tersebut juga terlihat pada Dars 20 halaman 85 yang mengintegrasikan *qira'ah*, *mufradat gharibah*, *fahm al-qishshah*, dan *tamrin* dalam satu rangkaian pembelajaran. Demikian pula pada Dars 42 dan Dars 56, materi pokok selalu diikuti latihan yang relevan sehingga peserta didik dapat memahami sekaligus menerapkan materi yang telah dipelajari.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kitab ini telah memenuhi indikator koherensi dan keterpaduan penyajian menurut BSNP karena materi disusun secara saling berkaitan dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Kejelasan Alur Penyampaian Materi

Tabel 3.3 Kejelasan Alur Penyampaian Materi

No.	Dars/Hal.	Bentuk Alur Penyajian	Temuan
1	Dars 1/Hal. 1–5	Hiwar → Mufradat → Muannas dan Muzakkar → Latihan	Materi disajikan dari pengenalan konsep menuju penerapan.
2	Dars 4/Hal. 11–15	Hiwar sederhana → Teks bacaan yang lebih kompleks	Materi berkembang dari bentuk bahasa sederhana menuju bentuk yang lebih kompleks.
3	Dars 22/Hal. 62	Penjelasan huruf jar dan isim majrur → Tamrin	Materi disajikan melalui contoh terlebih dahulu kemudian diikuti latihan penerapan.
4	Dars 56/Hal. 161	Tashrif fi'il mudhari' → Hafalan tashrif → Tamrin	Materi dikembangkan dari pemahaman konsep menuju penguasaan dan penerapan.
5	Dars 81/Hal. 233	Penjelasan isim kana → Tamrin	Materi diikuti latihan untuk mengukur pemahaman peserta didik.
6	Dars 25/Hal. 74	Qishshah → Fahm al-Qishshah → Pertanyaan umum	Materi dikembangkan dari pemahaman bacaan menuju penerapan dalam konteks yang lebih luas.

Berdasarkan tabel 3.3, memperlihatkan bahwa alur penyajian dalam buku ini jelas dan bertahap. Setiap pembahasan umumnya diawali dengan pengenalan konsep, kemudian diikuti latihan dan penerapan. Pola ini terlihat pada Dars 1, Dars 22, Dars 56, dan Dars 81 yang menyajikan materi dari konsep menuju latihan, serta pada Dars 4 dan Dars 25 yang menunjukkan perkembangan dari pemahaman sederhana menuju pemahaman yang lebih kompleks.

Hal tersebut memperlihatkan bahwa alur penyajian materi disusun secara runtut dan sistematis sehingga memberi kemudahan bagi peserta didik memahami materi secara bertahap. Dengan demikian, buku ajar yang dikaji telah memenuhi indikator kejelasan alur penyajian menurut BSNP.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Moh In'ami1 dan Ali Akbar (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab perlu disusun secara bertahap (*tadarruj*) agar peserta didik dapat memahami materi secara optimal.

4. Penyajian Materi yang Mendorong Keaktifan Peserta Didik

Tabel 3.4 Penyajian Materi yang Mendorong Keaktifan Peserta Didik

No	Dars/Hal.	Bentuk Kegiatan	Contoh Kegiatan	Temuan
1	Dars 7/Hal. 20	Menjawab pertanyaan	Pertanyaan seputar tema "Di Rumah"	Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam menjawab pertanyaan berdasarkan materi yang dipelajari.
2	Dars 13/Hal. 37	Hiwar/Berdialog	Percakapan tentang tempat tinggal (السكن)	Peserta didik didorong untuk berlatih berkomunikasi secara lisan.
3	Dars 15/Hal. 45	Mengisi titik-titik	Melengkapi kalimat menggunakan mufradat yang tepat	Peserta didik aktif menerapkan kosakata dalam konteks kalimat.
4	Dars 15/Hal. 45	Kitabah	Menulis kalimat bahasa Arab	Peserta didik terlibat dalam kegiatan menulis secara langsung.
5	Dars 17/Hal. 47	Fahm al-Qishshah	Membaca cerita kemudian	Peserta didik aktif memahami dan

			menjawab pertanyaan	mengolah informasi dari bacaan.
6	Dars 23/Hal. 69	Transformasi Kata	Mengubah bentuk kata berdasarkan penggunaan angka pada benda	Peserta didik menerapkan kaidah bahasa Arab melalui latihan.

Berdasarkan tabel 3.4, memperlihatkan bahwa penyajian kitab ini berupaya mendorong keaktifan peserta didik selama pembelajaran. Hal tersebut tampak melalui ragam aktivitas, seperti menjawab pertanyaan, berdialog, melengkapi kalimat, menulis, memahami bacaan, dan menerapkan kaidah bahasa Arab.

Pada Dars 7 peserta didik dilibatkan melalui kegiatan menjawab pertanyaan sesuai tema pembelajaran. Dars 13 memuat kegiatan hiwar yang melatih kemampuan berbicara, sedangkan Dars 15 menyediakan latihan melengkapi kalimat dan menulis. Selain itu, Dars 17 mengarahkan peserta didik untuk memahami isi bacaan melalui pertanyaan pemahaman, sementara Dars 23 melatih penerapan kaidah bahasa melalui transformasi kata.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa peserta hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, penyajian materi pada jilid kedua dari seri *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* selaras dengan indikator penyajian yang mendorong keaktifan siswa sebagaimana ditetapkan dalam aspek kelayakan penyajian BSNP.

5. Konsistensi pola penyajian

Tabel 3.5 Konsistensi Pola Penyajian

No	Qism	Dars/ Hal.	Pola Penyajian	Temuan
1	I	Dars 1/Hal. 2	Hiwar → Mufradat → Qira'ah → Tamrin	Materi diawali penyajian konsep dan diakhiri latihan.
2	II	Dars 20/Hal. 85	Qira'ah → Mufradat Gharibah → Fahm al-Qishshah → Tamrin	Pola penyajian tetap berakhir pada latihan penguatan.
3	III	Dars 42/Hal. 121	Tadhribat Kitabiyah →	Materi disajikan melalui

			Latihan → Latihan	tahapan praktik dan penguatan.
4	IV	Dars 56/Hal. 161	Sharaf → Hafalan, Tashrif → Tamrin	Penyajian materi diikuti kegiatan penerapan.
5	V	Dars 81/Hal. 233	Isim Kana → Tamrin	Materi pokok selalu diikuti latihan.

Berdasarkan tabel 3.5, penyajian materi dalam kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyiīn* Jilid 2 menunjukkan pola yang konsisten pada setiap *dars*. Meskipun materi yang disajikan beragam, seperti *hiwar*, *qira'ah*, *kitabah*, dan kaidah bahasa, penyampaiannya umumnya diawali dengan penyajian materi pokok dan diakhiri dengan latihan sebagai bentuk penguatan.

Konsistensi tersebut terlihat pada Dars 1, Dars 20, Dars 42, Dars 56, dan Dars 81 yang sama-sama menunjukkan keterkaitan antara penyampaian materi dan latihan. Pola yang berulang ini membantu peserta didik memahami alur pembelajaran serta memudahkan mereka dalam mengikuti setiap kegiatan belajar.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa objek kajian ini telah memenuhi indikator konsistensi pola penyajian menurut BSNP karena materi disusun dengan format yang relatif tetap dan mudah diikuti oleh peserta didik.

6. Dukungan Penyajian terhadap Empat Maharah

Tabel 3.6 Penyajian Materi dalam Mendukung Empat Maharah

No	Maharah	Dars/Hal.	Bentuk Penyajian	Temuan
1	Istima’	Dars 55/Hal. 156	Guru membacakan percakapan kemudian peserta didik mengulangi	Penyajian materi melatih kemampuan menyimak melalui kegiatan mendengar dan menirukan tuturan bahasa Arab.
2	Kalam	Dars 37/Hal. 105	Hiwar tentang ketidakhadiran siswa di sekolah	Penyajian dialog mendorong peserta didik berlatih berbicara dalam situasi komunikasi sehari-hari.
3	Qira’ah	Dars 56/Hal. 159–160	Teks bacaan diikuti pertanyaan pemahaman	Penyajian bacaan membantu peserta didik

				memahami isi teks secara bertahap.
4	Kitabah	Dars 21/Hal. 61	Tadhribat Kitabiyyah menggunakan khat riq'ah	Penyajian latihan menulis membantu peserta didik mengembangkan keterampilan menulis bahasa Arab.

Berdasarkan tabel 3.6, penyajian materi dalam kitab ini mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab, yaitu *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*. Setiap keterampilan difasilitasi melalui bentuk kegiatan yang sesuai dengan karakteristiknya.

Dukungan terhadap *maharah istima'* terlihat pada Dars 55 halaman 156 melalui kegiatan menyimak percakapan yang dibacakan guru kemudian diulangi oleh peserta didik. *Maharah kalam* dikembangkan melalui penyajian *hiwar* pada Dars 37 halaman 105 yang memberi ruang bagi peserta didik untuk melatih kemampuan komunikasi lisan. Sementara itu, *maharah qira'ah* didukung melalui teks bacaan yang disertai pertanyaan pemahaman pada Dars 56 halaman 159–160, sedangkan *maharah kitabah* dikembangkan melalui *tadhribat kitabiyyah* pada Dars 21 halaman 61 yang melatih keterampilan menulis huruf dan kalimat bahasa Arab. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penyajian materi dalam kitab mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab secara terpadu. Hasil ini sejalan dengan pendapat Muhammad Aminullah dan Abdul Aziz (2025) yang menyatakan bahwa *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* dirancang untuk mengembangkan keterampilan berbahasa melalui penyajian materi dan latihan yang terstruktur.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, buku ajar yang diteliti menunjukkan tingkat kesesuaian yang baik pada isi dan penyajian. Dari aspek isi, materi yang disajikan mencakup dialog, bacaan, kosakata, kaidah bahasa, dan berbagai bentuk latihan yang mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab. Materi juga disusun dari konsep sederhana menuju konsep yang lebih kompleks, sehingga peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran bahasa Arab secara berkelanjutan.

Dari aspek penyajian, kitab ini menunjukkan pola penyusunan materi yang cukup teratur dan konsisten pada setiap pelajaran, mulai dari hiwar, mufradat, qira'ah, qawa'id, sampai tamrin. Ragam latihan yang disajikan juga memperlihatkan adanya usaha untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, kitab ini dapat dinilai telah

memenuhi sebagian besar indikator kelayakan isi dan penyajian yang menjadi fokus analisis dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mutu buku ajar tidak hanya ditentukan oleh banyaknya materi yang disajikan, tetapi juga oleh cara materi tersebut disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, penyajian materi yang runtut dan bertahap menjadi faktor penting karena dapat membantu peserta didik mengembangkan kompetensi berbahasa secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Keberadaan dialog, bacaan, latihan, serta berbagai aktivitas berbahasa yang saling terhubung menunjukkan bahwa pembelajaran dalam kitab ini tidak tidak hanya difokuskan pada penguasaan kaidah bahasa, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi sesuai konteks. Kondisi tersebut selaras dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab yang menekankan penguasaan keterampilan berbahasa secara terpadu.

Temuan penelitian ini juga menegaskan pentingnya analisis kelayakan buku ajar sebagai salah satu upaya untuk menjamin kualitas pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Ningtyas dan Rahmawati (2023), kualitas buku ajar dapat dinilai melalui aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan sesuai standar BSNP. Dengan demikian, evaluasi terhadap aspek isi dan penyajian menjadi langkah penting agar buku ajar benar-benar mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Lebih lanjut, hasil penelitian memperlihatkan bahwa materi dalam kitab ini disusun berdasarkan prinsip tadarruj atau bertahap, yaitu dari materi sederhana menuju materi yang lebih kompleks. Hal tersebut tampak pada urutan materi yang diawali dengan dialog (hiwar), dilanjutkan dengan bacaan (qira'ah), kaidah bahasa (qawa'id), serta berbagai bentuk latihan (tamrin) yang saling berkaitan. Penyusunan materi secara bertahap tersebut sejalan dengan pendapat Moh In’ami dan Ali Akbar (2022) pembelajaran bahasa Arab perlu dirancang secara sistematis dan berjenjang agar peserta didik dapat membangun kompetensi berbahasa secara optimal. Temuan ini juga didukung oleh Hidayatullah (2021) yang menyimpulkan bahwa kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyiīn* disusun secara berjenjang, mulai dari pengenalan kosakata, struktur bahasa, hingga latihan keterampilan berbahasa yang saling terintegrasi.

Selain itu, keberagaman latihan yang terdapat dalam kitab menunjukkan adanya upaya untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara aktif melalui kegiatan berdialog, membaca, menulis, dan menjawab pertanyaan. Dengan demikian, kitab ini tidak hanya

berperan sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga menjadi media yang mendukung pengembangan kemampuan berbahasa peserta didik. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Muhammad Aminullah (2025) yang menyatakan bahwa kitab Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn dirancang bagi pembelajar nonpenutur asli dengan penyajian materi dan latihan yang terstruktur untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa. Selain itu, penelitian Dwi Nanda Putra dkk. (2024) menunjukkan bahwa latihan dan penggunaan bahasa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman serta kemahiran berbahasa Arab peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian Budianto dkk. (2025) yang menyatakan bahwa kitab ini dirancang untuk pembelajar nonpenutur asli bahasa Arab melalui perpaduan berbagai aktivitas pembelajaran yang bersifat komunikatif. Kesamaan tersebut terlihat pada penyajian dialog (*hiwar*), bacaan (*qira'ah*), kosakata (*mufradat*), dan latihan yang terintegrasi dalam setiap unit pembelajaran sehingga mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Arab secara bertahap.

Temuan penelitian ini juga menguatkan hasil kajian Naufal dan Nugrahawan (2025) yang menyebutkan bahwa kitab tersebut memfasilitasi pengembangan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam konteks penelitian ini, analisis isi dan penyajian memperlihatkan bahwa materi disusun secara runtut, bertahap, dan relevan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Isniyatun Niswah (2024) yang menganalisis kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* berdasarkan teori William Francis Mackey. Penelitian tersebut menemukan bahwa kitab ini memenuhi aspek seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi materi, serta memuat berbagai aktivitas pembelajaran yang mendukung keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa isi dan penyajian materi dalam kitab telah disusun secara bertahap, terstruktur, dan mampu menunjang penguasaan empat maharah bahasa Arab.

Penelitian ini juga memperoleh dukungan dari temuan Susanti (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan kitab tersebut dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab karena materi yang disajikan bersifat komunikatif, jelas, dan mudah dipahami.. Temuan tersebut semakin menguatkan bahwa kualitas isi dan penyajian materi memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, penelitian ini tidak hanya

mengonfirmasi hasil penelitian terdahulu, tetapi juga memperluas kajian mengenai kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* Jilid 2 melalui analisis kelayakan isi dan penyajian yang mengacu pada indikator BSNP.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, temuan penelitian ini menguatkan pandangan bahwa kelayakan isi dan penyajian merupakan unsur penting dalam menentukan mutu bahan ajar bahasa Arab. Kedua aspek tersebut berperan dalam mendukung efektivitas pembelajaran sekaligus pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru, pengelola lembaga pendidikan, maupun pengembang bahan ajar dalam memilih dan menilai kelayakan buku ajar bahasa Arab yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji buku ajar bahasa Arab dari aspek lain, seperti kebahasaan dan kegrafikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis kelayakan isi serta kelayakan penyajian jili kedua kitab *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn* sebagai buku ajar bahasa Arab berdasarkan indikator yang mengacu pada standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Berdasarkan hasil analisis kelayakan isi, materi dalam kitab ini menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab, memiliki keluasan dan kedalaman materi yang memadai, akurat dari segi penggunaan bahasa dan kaidah kebahasaan, serta relevan dengan kebutuhan dan pengalaman peserta didik. Selain itu, materi yang disajikan mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab (*istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*) melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang saling melengkapi.

Pada hasil analisis kelayakan penyajian, kitab ini menunjukkan sistematika yang konsisten pada setiap unit pembelajaran melalui urutan penyajian *hiwar*, *mufradat*, *qira'ah*, *qawa'id*, dan *tamrin*. Materi disajikan secara bertahap, koheren, dan terintegrasi sehingga peserta didik dapat memahami konsep yang dipelajari dengan lebih mudah. Selain itu, ragam latihan yang tersedia memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan materi melalui kegiatan menjawab pertanyaan, berdialog, membaca teks, menulis, serta menggunakan kaidah bahasa Arab.

Berdasarkan temuan tersebut, kitab yang dianalisis dapat disimpulkan layak digunakan sebagai bahan ajar bahasa Arab dari aspek kelayakan isi dan kelayakan penyajian karena telah memenuhi indikator yang dianalisis dalam penelitian ini. Penyajian materi yang sistematis, bertahap, serta didukung berbagai

latihan menunjukkan bahwa kitab tersebut mampu menunjang pembelajaran bahasa Arab dan pengembangan empat keterampilan berbahasa secara terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Murtado, Fikri Halfia Ramadlan, D. U. (2024). *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Menurut Bsnp. 1*(6), 750–765.

Asrory, A. F., Zamani, A. F., & Daroini, S. (2022). Studi Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Berdasarkan Standar Bsnp. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, *7*(2), 103–116. https://doi.org/10.55187/tarjpi.v7i2.4870

Azhar, M. (n.d.). *Defenisi , Fungsi , Karakteristik Dan Penilaian Buku Ajar.*

Azhar, M., & Wahyudi, H. (2023). *Tahlil Kitab Ilmi Al-Shorfi Allafahu Abu Razin Wa Ummu Razin Bi Ma'ayir At-T A'lim Al-Wathaniyah Al-Indonisiyah*. *07*(02), 186–200.

Azhari, A., & Kartini, K. (2022). Efektivitas Pembelajaran Al-Arabiyah Linnasyiin Jilid 2 Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, *3*(1), 31–40. https://doi.org/10.61456/tjie.v3i1.53

Dwi Nanda Putra, Muhammad Suib, D. S. (2024). Peningkatan Pemahaman Materi Bahasa Arab Siswa Sma Integral Hidayatullah Batam Dengan Pendekatan As - Sam ' Iyyah Wa. *Jurnal Pendidikan*, *2*(2), 148–155.

Firman Budianto, Nikmatullah Husni, M. A. (2025). *Analisis Buku Teks Al-Arabiyyah Linnasyiin 2 Berdasarkan Kriteria Rusydi Ahmad Thu ' Aimah. 2*(1), 127–139.

Hasnah, N. (2017). Bias Gender Dalam Buku Ajar Al-Arabiyah Linnaasyiin. *Humanisma : Jurnal of Gender Studies*, *1*(1), 61–74. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=bias+gender+dalam+buku+AjarAl-Arabiyah+linnaasyiin&btnG=

Heri Susanto, Melisa Prawitasari, Helmi Akmal, M. M. (2023). Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Mata Kuliah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, *8*, 1–10.

Hidayatullah, A. (2021). *Al-'Arabiyah Linnasyi'in: Analysis Of Teaching Materials By Mahmud Ismail Shini, Nashif Musthofa Abdul 'Aziz, And Mukhtar Thahir Husain. 1*(1), 1–14.

Isniyatun. (2024). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Buku Arabiyyah Linnasyiin Dalam Perspektif Teori William Frances Mackey. Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan,. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *8*, 195–211. https://doi.org/10.52431/murobbi.v8i2.3097

Moh In'ami, Ali Akbar, A. Z. (2022). *Rusydi Ahmad Thuáimah: Reading Skill And Its Theaching. 2*(1), 11–20.

Muhammad Aminullah, Abdul Aziz, F. (2025). *Pembelajaran Kitab Al-Arabiyah Linnasyiin Dengan Metode Langsung Untuk Meningkatkan*

Kemampuan Berbicara Di Smp Salafi Di Institut Abu Huraira Mataram. 10.

Muharrika. (2023). *Efektivitas Penerapan Kitab Al- Arabiyyah Li An-Nasyiin Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Mts Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.*

Mujahidah, N. J. (2019). *Analisis Buku Pelajaran Bahasa Arab "Linnasyi'in" Jilid I Ditinjau Dari Seleksi, Gradasi, Presentasi, Repitisi.*

Munawarah, L. (2025). *Efektifitas Metode Reward (Hadiah) dalam Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik*. *13*(1), 1–20.

Nashrullah, M. (2021). Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru Dan Siswa Kelas Xi Kurikulum 2013. *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, *3*(1), 16–25. https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v3i1.65

Naufal, M., & Nugrahawan, A. R. (2025). *Analisis Pendekatan Konstruktivisme Dalam Buku Arabiyyah Linnasyiin Karya Dr . Mahmud Ismail. 2*(3), 362–376.

Ningtyas, H. A., & Rahmawati, L. E. (2023). Kelayakan Isi , Penyajian , Kebahasaan , dan Kegrafikan Bahan Ajar Teks Deskripsi di SMP Kelas VII yang disiapkan oleh pemerintah pusat . Pembelajaran teks deskriptif ini terjadi pada semester 1 dibacanya . Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diingink. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *06*(1), 52–71.

Nurbaiti. (2024). *Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Keterampilan Istima' Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.* 38–46.

Septi Budi Sartika, Rahmaniza Sri Untari,, Vanda Rezania, L. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran.* UMSIDA PRESS.

Standar Nasional Pendidikan _ Pusat Standar & Kebijakan Pendidikan. (n.d.).

Susanti, D. (2025). *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Menurut Bsnp. 5*(1), 503–515.

Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, *3*(1), 127. https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764

Tias, R. A. R. (2024). *Analisis Buku Fun Learning Jago Bahasa Arab Basic 1 (Tinjauan Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa Dan Kegrafikan). 2*(2), 159–170.